

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Profil Kabupaten Indramayu

2.1.1 Sejarah Kabupaten Indramayu

Menurut Babad Dermayu penghuni pertama daerah Indramayu adalah Raden Aria Wiralodra yang berasal dari Bagelen Jawa Tengah putra Tumenggung Gagak Singalodra yang gemar melatih diri olah kanuragan, tirakat dan bertapa. Suatu saat Raden Wiralodra tapa brata dan semedi di perbukitan melaya di kaki gunung sumbing, setelah melampau masa tiga tahun ia mendapat wangsit “Hai wiralodra apabila engkau ingin berbahagia berketurunan di kemudian hari carilah lembah Sungai Cimanuk. Manakala telah tiba disana berhentilah dan tebanglah belukar secukupnya untuk mendirikan pedukuhan dan menetaplah disana, kelak tempat itu akan menjadi subur makmur serta tujuh turunanmu akan memerintah disana”.

Dengan didampingi Ki Tinggil dan berbekal senjata Cakra Undaksana berangkatlah mereka ke arah barat untuk mencari sungai Cimanuk. Suatu senja sampailah mereka di sebuah sungai, Wiralodra mengira sungai itu adalah Cimanuk maka bermalamlah disitu dan ketika pagi hari bangun mereka melihat ada orang tua yang menegur dan menanyakan tujuan mereka. Wiralodra menjelaskan apa maksud dan tujuan perjalanan mereka, namun orang tua itu

berkata bahwa sungai tersebut bukan cimanuk karna cimanuk telah terlewat dan mereka harus balik lagi ke arah timur laut. Setelah barkata demikian orang tarsebut lenyap dan orang tua itu menurut riwayat adalah Ki Buyut Sidum, Kidang Penanjung dari Pajajaran. Ki Sidum adalah seorang panakawan tumenggung Sri Baduga yang hidup antara tahun 1474 – 1513.

Kemudian Raden Wiralodra dan Ki Tinggil melanjutkan perjalanan menuju timur laut dan setelah sehari-hari berjalan mereka melihat sungai besar, Wiralodra berharap sungai tersebut adalah Cimanuk , tiba-tiba dia melihat kebun yang indah namun pemilik kebun tersebut sangat congkak hingga Wiralodra tak kuasa mengendalikan emosinya ketika ia hendak membanting pemilik kebun itu, orang itu lenyap hanya ada suara “Hai cucuku Wiralodra ketahuilah bahwa hamba adalah Ki Sidum dan sungai ini adalah sungai Cipunegara, sekarang teruskanlah perjalanan kearah timur, manakala menjumpai seekor Kijang bermata berlian ikutilah dimana Kijang itu lenyap maka itulah sungai Cimanuk yang tuan cari.”.

Saat mereka melanjutkan perjalanan bertemulah dengan seorang wanita bernama Dewi Larawana yang memaksa untuk di persunting Wiralodra namun Wiralodra menolaknya hingga membuat gadis itu marah dan menyerangnya. Wiralodra mengeluarkan Cakranya kearah Larawana, gadis itupun lenyap bersamaan dengan munculnya seekor Kijang. Wiralodra segera mengejar Kijang itu yang lari kearah timur, ketika Kijang itu lenyap tampaklah sebuah sungai besar. Karena kelelahan Wiralidra tertidur dan bermimpi bertemu Ki Sidum ,

dalam mimpinya itu Ki Sidum berkata bahwa inilah hutan Cimanuk yang kelak akan menjadi tempat bermukim.

Setelah ada kepastian lewat mimpinya Wiralodra dan Ki Tinggil membuat gubug dan membuka ladang, mereka menetap di sebelah barat ujung sungai Cimanuk. Pedukuhan Cimanuk makin hari makin banyak penghuninya. diantaranya seorang wanita cantik paripurna bernama Nyi Endang Darma. Karena kemahiran Nyi Endang dalam ilmu kanuragan telah mengundang Pangeran Guru dari Palembang yang datang ke lembah Cimanuk bersama 24 muridnya untuk menantang Nyi Endang Darma namun semua tewas dan dikuburkan di suatu tempat yang sekarang terkenal dengan “Makam Selawe”.

Untuk menyaksikan langsung kehebatan Nyi Endang Darma, Raden Wiralodra mengajak adu kesaktian dengan Nyi Endang Darma namun Nyi Endang Darma kewalahan menghadapi serangan Wiralodra maka dia meloncat terjun ke dalam Sungai Cimanuk dan mengakui kekalahannya. Wiralodra mengajak pulang Nyi Endang Darma untuk bersama-sama melanjutkan pembangunan pedukuhan namun Nyi Endang Darma tidak mau dan hanya berpesan, “Jika kelak tuan hendak memberi nama pedukuhan ini maka namakanlah dengan nama hamba, kiranya permohonan hamba ini tidak berlebihan karena hamba ikut andil dalam usaha membangun daerah ini”.

Untuk mengenang jasa orang yang telah ikut membangun pedukuhannya maka pedukuhan itu dinamakan “DARMA AYU” yang di kemudian hari menjadi “INDRAMAYU”.

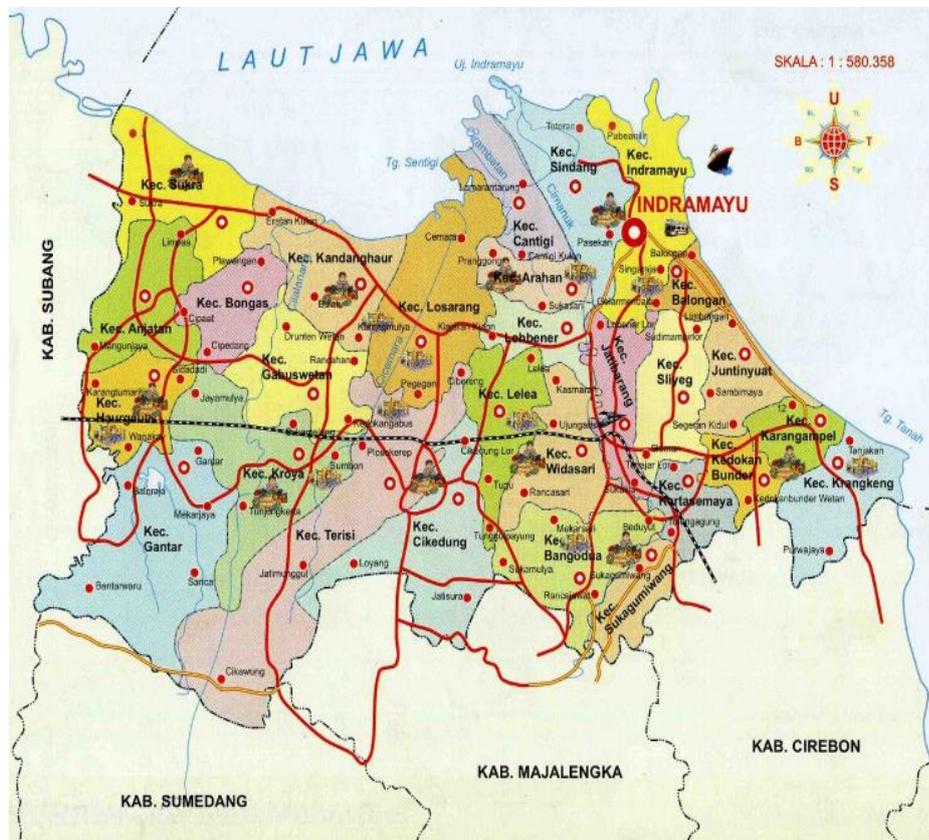
Berdirinya pedukuhan Darma Ayu memang tidak jelas tanggal dan tahunnya namun berdasarkan fakta sejarah Tim Peneliti menyimpulkan bahwa peristiwa tersebut terjadi pada jum'at kliwon, 1 sura 1449 atau 1 Muharam 934 H yang bertepatan dengan tanggal 7 Oktober 1527 M.

2.1.2 Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Kabupaten Indramayu terletak pada 107°52' - 108°36' BJ (Bujur Timur) dan 6°15' - 6°40' LS (Lintang Selatan). Wilayah Kabupaten Indramayu memiliki luas sebesar ±209,942 Ha. yang dimana terdiri dari lahan sawah sebesar 115,897 Ha. dan lahan kering atau darat sebesar 94,045 Ha. Kabupaten Indramayu terletak di pesisir utara Pulau Jawa dengan garis pantai sepanjang 147 Km. Jarak terpanjang Kabupaten Indramayu menurut garis lurus Barat – Timur 70 Km dan Utara – Selatan 40 Km. Sedangkan jarak Ibukota Kabupaten Indramayu ke Jakarta yaitu 207 Km., Bandung adalah 180 Km. dan Cirebon adalah 56 Km. Berikut adalah peta kabupaten Indramayu:

Gambar 2. 1

Peta Kabupaten Indramayu



Sumber: Google Peta Kabupaten Indramayu, 2019

Nama ibukota dari Kabupaten Indramayu adalah Kecamatan Indramayu sekaligus menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Indramayu. Kabupaten Indramayu berbatasan dengan Laut Jawa di bagian Utara, Kabupaten Subang di bagian Barat, Kabupaten Cirebon di bagian Barat serta Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Sumedang dibagian Selatan. Kabupaten Indramayu memiliki 31 kecamatan yang terdiri dari 309 desa dan 8 kelurahan.

2.1.3 Topografi dan Iklim

Berdasarkan topografi ketinggian wilayah Kabupaten Indramayu berkisar antara 0 – 18 M. di atas permukaan laut dan untuk wilayah rendah antara 0 – 6 M. di atas permukaan laut berupa rawa, sawah, tambak dan pekarangan. Kabupaten Indramayu sebagian besar permukaan tanahnya berupa dataran dengan kemiringan antara 0% - 2% seluas 201,285 Ha. atau 96,03% dari total luas wilayah. Tipe iklim Kabupaten Indramayu termasuk dalam iklim tropis. Letak Kabupaten Indramayu yang membentang sepanjang posisi Pantai Utara Pulau Jawa mengakibatkan suhu udara di Kabupaten Indramayu cukup tinggi berkisar antara 22,9° - 30° C.

2.1.4 Visi Misi Kabupaten Indramayu

Visi Kabupaten Indramayu adalah “Terwujudnya masyarakat Indramayu yang Religius, Maju, Mandiri dan Sejahtera serta Terciptanya Keunggulan Daerah (INDRAMAYU REMAJA TIGA)”.

Misi Kabupaten Indramayu adalah:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis ajaran agama, ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) dan budaya lokal.
2. Meningkatkan kemakmuran masyarakat melalui penguatan lembaga ekonomi kerakyatan serta keserasian industri dan pertanian.
3. Mengembangkan infra struktur wilayah dan pengelolaan lingkungan secara selaras, lestari dan optimal.

4. Meningkatkan peran masyarakat dalam mewujudkan keunggulan daerah yang berbasis kearifan lokal.
5. Mengembangkan reformasi birokrasi, dengan mewujudkan pemerintahan yang bersih, professional dan mengayomi rakyat.
6. Menkuatkan peran pemerintah desa dalam pemberdayaan maasyarakat.
7. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

2.1.5 Data Penduduk Kabupaten Indramayu

Berikut adalah data penduduk Kabupaten Indramayu berdasarkan Gender dari datum 2017 hingga tahun 2018:

Tabel 2. 1

Data Penduduk Kabupaten Indramayu 2018-2019

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
2017	880,619	829,375	1,709,994
2018	885,221	833,966	1,719,187

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu, 2019

Melihat table diatas dapat diketahui jika penduduk Kabupaten Indramayu pada tahun 2017 mencapai jumlah 1,709,994 jiwa. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah penduduk mencapai 1,719,187 jiwa.

2.2 Profil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indramayu

2.2.1 Visi dan Misi DPMPTSP Kabupaten Indramayu

Visi Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indramayu adalah “Terwujudnya DPMPTSP sebagai institusi pelayanan penanaman modal dan perizinan terpadu yang unggul tahun 2021”.

Misi DPMPTSP Kabupaten Indramayu adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas pelayanan perizinan dan investasi.
2. Meningkatkan investasi.
3. Meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pelayanan penanaman modal dan perizinan.
4. Meningkatkan profesionalitas appatarus DPMPTSP.
5. Mengoptimalkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

2.2.2 Tupoksi DPMPTSP Kabupaten Indramayu

Sesuai dengan Peraturan Bupati Indramayu Nomor 49 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indramayu, DPMPTSP kabupaten Indramayu memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah serta mengkoordinasikan kegiatan dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut DPMPTSP memiliki fungsi sebagai berikut:

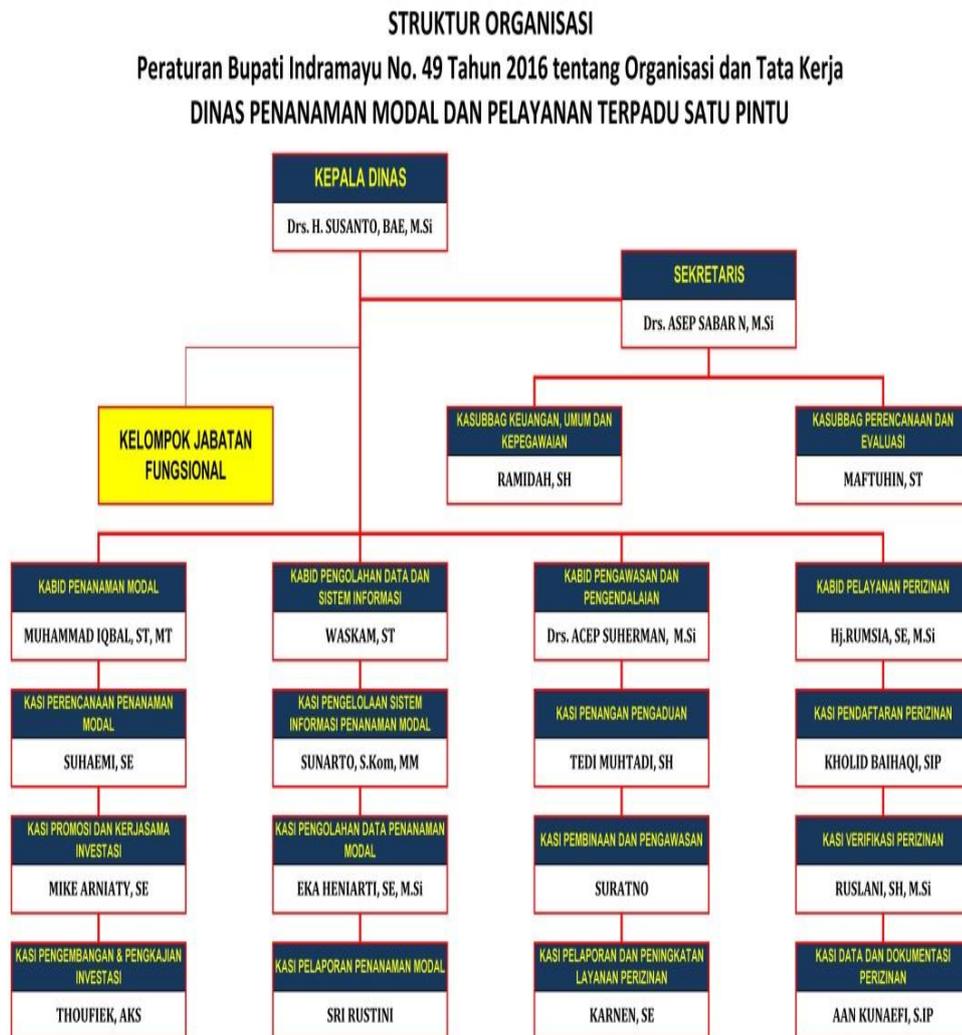
1. Perumusan kebijakan teknis dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu.
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu.
5. Pelaksanaan pengelolaan UPT.
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.3 Struktur Dinas DPMPTSP Kabupaten Indramayu

Sesuai dengan Peraturan Bupati Indramayu Nomor 49 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Ruang Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2. 2

Struktur Organisasi DPMPTSP Kabupaten Indramayu



Sumber: DPMPTSP Kabupaten Indramayu / 2019

2.3 Jenis Perizinan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu maka disebutkan ada 2 (dua) jenis perizinan yang memiliki retribusi, yaitu:

Tabel 2. 2

Jenis Perizinan

RETRIBUSI	NON-RETRIBUSI
Izin Mendirikan Bangunan	Izin Balai Latihan Kerja Luar Negeri
Izin Trayek	Izin Klinik Fisioterapi
	Izin Lembaga Pelatihan Kerja
	Izin Lingkungan
	Izin Lokasi
	Izin Mendirikan Apotek
	Izin Mendirikan Klinik
	Izin Mendirikan Klinik Radiologi Swasta
	Izin Mendirikan Laboratorium Swasta
	Izin Mendirikan Rumah Sakit
	Izin Mendirikan Toko Obat
	Izin Optikal
	Izin Pembuangan Air Limbah ke Sumber Air
	Izin Penangkapan Ikan
	Izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya Beracun
	Izin Pengusaha Angkutan
	Izin Penyediaan Angkutan Pariwisata
	Izin Penyelenggaraan Reklame
	Izin Penyelenggaraan Reklame
	Izin Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan
	Izin Peruntukan Penggunaan Tanah (IPPT) dan Pengesahan Site Plan
	Izin Prinsip
	Izin Rumah Potong/Pasar Hewan
	Izin Sarana Wisata Tirta
	Izin Toko Alat Kesehatan
	Izin Tukang Gigi
	Izin Usaha Budidaya Tambak dan Pengelolaan Tempat Penjualan Hasil Tambak
	Izin Usaha Industri
	Izin Usaha Jasa Kontruksi
	Izin Usaha Jasa Pariwisata
	Izin Usaha Pembenihan Udang
	Izin Usaha Pengolahan Ikan
	Izin Usaha Penyediaan Akomodasi

Izin Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman
Izin Usaha Perikanan
Izin Usaha Peternakan
Izin Usaha Pusat Perbelanjaan
Izin Usaha Sanggar Kesenian Komersil
Penetapan Lokasi
Surat Izin Perdagangan
Usaha Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata
Usaha Toko Modern

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Indramayu, 2019